

Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Transaksi Dan Laporan Keuangan Pada Klinik Pratama Haji Medan

Anggi Wulandari Naibaho¹, Cosmas Samuel Daeli²

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

²Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima, 5 Jan 2026

Direvisi, 15 Jan 2026

Diterima, 26 Jan 2026

Keywords:

Information Systems Design,
Accounting,
Transactions,
Financial Reports.

ABSTRACT

The rapid development of information technology requires healthcare institutions to digitize financial data management to make administrative processes more effective and accurate. The Medan Pratama Haji Clinic currently uses a manual system for recording transactions and preparing financial reports, resulting in frequent reporting delays, recording errors, and difficulties in tracking historical data. The objective of this study is to design and build a computer-based accounting information system capable of facilitating the effective process of recording transactions and preparing financial reports at the Medan Pratama Haji Clinic. The research method used the System Development Life Cycle (SDLC) with stages of analysis, design, implementation, and testing. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The system was designed using PHP and MySQL with the aid of DFD, ERD, and Context Diagram tools. The results show that the system is able to integrate all financial transaction processes and generate reports automatically, accurately, and efficiently. This system also facilitates management's oversight and decision-making. The conclusion of this study is that a computer-based accounting information system can replace a manual system and improve the efficiency of the clinic's finance department. A recommendation for further research is to develop this system with a web-based automated reporting module for more transparent and accessible financial information.



Hak Cipta © 2022 JITA .

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .

dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Anggi Wulandari Naibaho,

Program Studi Komputerisasi Akuntansi

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: angginaibaho15@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses kerja, dimana untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi agar dapat bekerja dengan profesional, maka diperlukan sebuah sistem informasi dalam perusahaan tersebut [1]. Memanfaatkan sistem informasi dalam administrasi keuangan sangat mendukung sebuah organisasi dalam efektivitas, efisien, akurasi, dan pengelolaan data [2]. Dengan penggunaan teknologi dapat mendukung aktivitas sehari-hari. Seperti yang dapat dirasakan bahwa saat ini, keperluan untuk mendapatkan informasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Begitu pula dalam suatu organisasi, kehadiran sistem informasi sangat dibutuhkan bagi organisasi yang bertujuan mencari keuntungan dalam bidang pencatatan laporan keuangan [3]. Laporan keuangan adalah suatu sarana yang sangat penting untuk mendapatkan data mengenai laporan keuangan serta pencapaian yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Informasi ini memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk keputusan yang berkaitan dengan perusahaan [4]. Kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan secara manual membuat data-data yang ada sulit ditemukan maka pengelolaan data yang terkomputerisasi menekankan pentingnya pengelolaan database dan pengelolaan sistem informasi aplikasinya agar proses pencatatan, pencarian dan pelaporan data keuangan dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan efisien [5]. Untuk mencapai hal itu, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi guna mempersiapkan diri menghadapi potensi masalah dimasa depan serta dapat mengurangi hambatan yang ada dan mempermudah pengelolaan data. Sistem informasi akuntansi juga mampu mengelola data yang terkait biaya operasional perusahaan dengan efektif dan dapat menyajikan informasi yang diperlukan terkait pengeluaran operasional perusahaan [6]. Pada Klinik Pratama Haji Medan masih melakukan sistem laporan keuangan secara manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel. Lingkungan kerja yang masih berbasis Microsoft Excel memberikan keterbatasan dalam bidang integrasi dan aksesibilitas data secara real time, yang dapat mempengaruhi efisiensi serta akurasi dalam proses pencatatan laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang sesuai, yaitu dengan membangun sistem informasi keuangan yang dapat mendukung dalam pelaporan dan pencatatan keuangan yang lebih efisien [7].

Kendala dan permasalahan yang sering terjadi mendorong peneliti untuk merancang sistem informasi akuntansi pengelolaan transaksi dan laporan keuangan. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah pekerjaan serta meningkatkan transparansi pada laporan keuangan. Manfaat yang di peroleh dari pemakaian aplikasi meliputi kemudahan terhadap kebutuhan pengguna, sehingga memudahkan pengguna mengakses informasi yang diinginkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengembangan sistem informasi akuntansi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem manual yang digunakan di Klinik Pratama Haji Medan, sekaligus menjadi dasar dalam merancang sistem baru yang lebih efektif dan efisien. Penelitian dimulai dengan tahap identifikasi masalah untuk mengetahui kendala yang muncul dalam pengelolaan transaksi dan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel, yang menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam menelusuri data lama. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang mampu mengelola data keuangan secara cepat, akurat, dan terintegrasi.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan bagian keuangan dan administrasi, serta dokumentasi terhadap arsip transaksi dan laporan keuangan. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan dan menentukan kebutuhan sistem baru. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional, aliran data, serta proses bisnis yang harus diakomodasi dalam sistem. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan perancangan sistem menggunakan alat bantu seperti Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan struktur data, aliran informasi, serta hubungan antar entitas. Perancangan sistem ini bertujuan untuk

menghasilkan rancangan yang mudah dipahami, terstruktur, dan dapat diterapkan sesuai kebutuhan klinik.

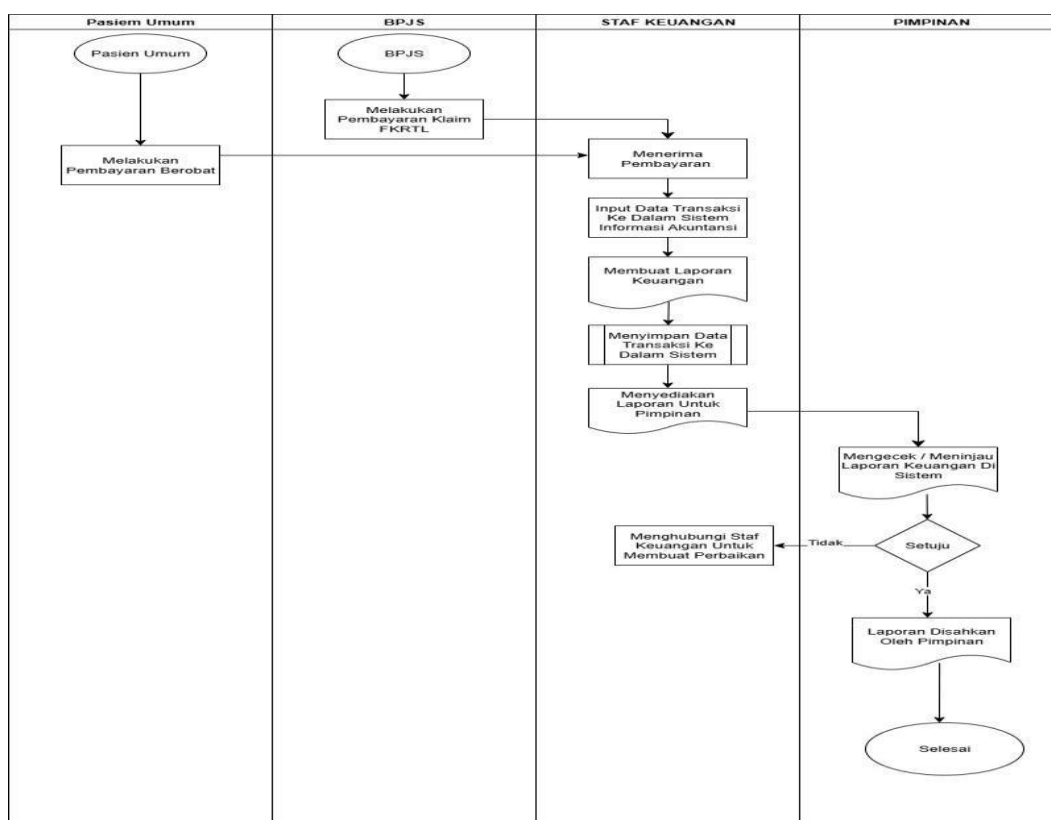
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Desain Sistem yang Diusulkan

Dengan menganalisis dan memonitoring sistem yang sedang berjalan, maka dibuatlah Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Transaksi dan Laporan Keuangan di Klinik Pratama Haji Medan. Dengan adanya sistem ini dapat membantu pegawai dalam proses pengelolaan transaksi dan laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien. Sistem ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, diharapkan sistem yang dirancang ini dapat membantu pegawai dan mempermudah dalam proses pencatatan laporan keuangan.

3.2 Flowchart Sistem Yang Diusulkan

Berikut ini rancang bangun sistem informasi akuntansi pengelolaan transaksi dan laporan keuangan di Klinik Pratama Haji Medan yang diusulkan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart Sistem Yang Diusulkan

Berikut adalah flowchart untuk perancangan sistem laporan keuangan yang terjadi di Klinik Pratama Haji Medan pada gambar di atas.

3.2.1 Pasien umum

3.2.1.1 Melakukan pembayaran berobat

3.2.2 BPJS

3.2.2.1 Melakukan pembayaran klaim FKRTL

3.2.3 Staf keuangan

3.2.3.1 Staf keuangan menerima pembayaran

3.2.3.2 Staf keuangan login ke sistem

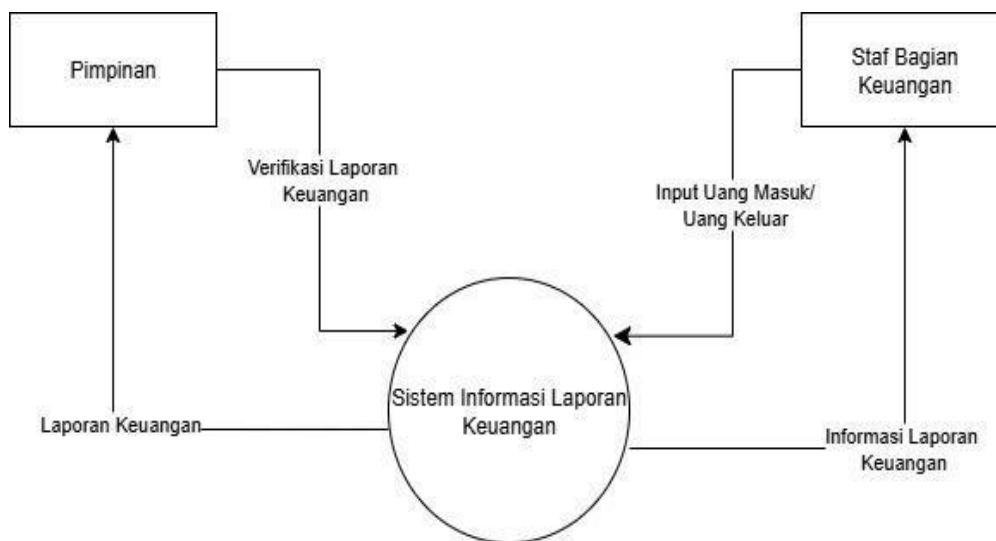
3.2.3.3 Staf keuangan menginput data transaksi kedalam sistem

3.2.3.4 Staf keuangan membuat laporan keuangan

- 3.2.3.5 Staf menyimpan laporan keuangan ke dalam database
- 3.2.3.6 Staf keuangan membuat laporan untuk pimpinan
- 3.2.3.7 Jika tidak disetujui akan dikembalikan oleh pimpinan dengan menghubungi staf keuangan
- 3.2.4 Pimpinan
 - 3.2.4.1 Pimpinan login ke sistem
 - 3.2.4.2 Pimpinan melakukan pengecekan laporan keuangan
 - 3.2.4.3 Jika tidak setuju menghubungi staf keuangan
 - 3.2.4.4 Jika setuju mengesahkan laporan keuangan

3.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah representasi aliran informasi yang paling mendasar dari suatu sistem. Diagram konteks menetapkan situasi di mana sistem berfungsi; yakni siapa sajakah penggunanya, data apa yang dimasukkan ke dalam sistem, dan data apa yang diterima oleh sistem [8].

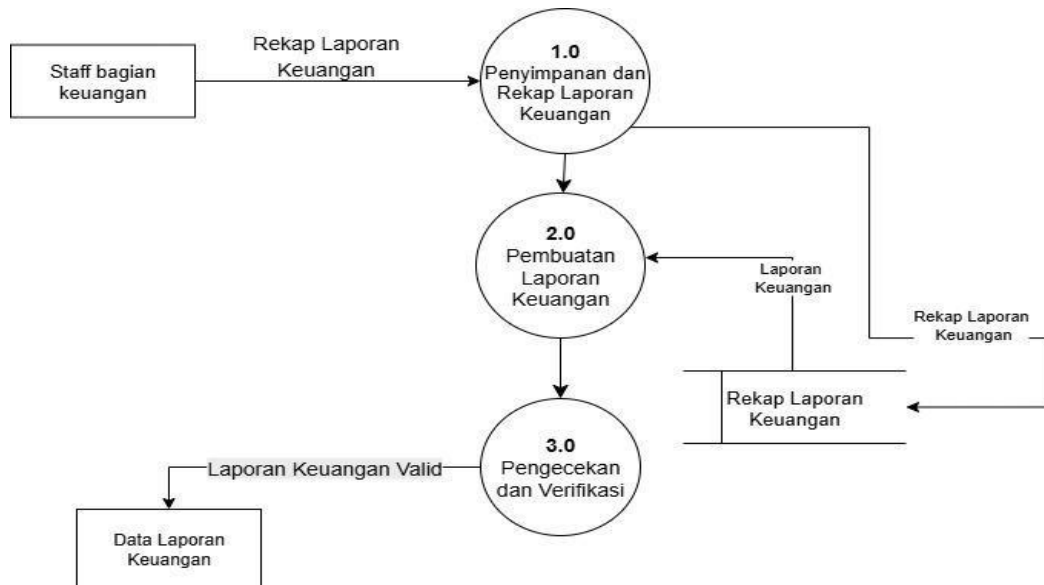


Gambar 2. Diagram Konteks

Berikut adalah penjelasan pada gambar 2 cara kerja diagram konteks laproran keuangan:

- 3.3.1 Sistem informasi laporan keuangan
 - 3.3.1.1 Menerima input transaksi dari staf bagian keuangan
 - 3.3.1.2 Menerima data pembayaran dari BPJS dan pasien umum
 - 3.3.1.3 Menghasilkan informasi laporan keuangan
 - 3.3.1.4 Menyajikan laporan keuangan kepada pimpinan untuk ditinjau dan disetujui
 - 3.3.1.5 Menyimpan status laporan
- 3.3.2 Staf keuangan
 - 3.3.2.1 Melakukan input transaksi laporan keuangan ke sistem
 - 3.3.2.2 Menerima kembali informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem untuk diperiksa
- 3.3.3 Pimpinan
 - 3.3.3.1 Menerima laporan keuangan dari sistem
 - 3.3.3.2 Memberikan persetujuan atau penolakan atas laporan

3.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 0



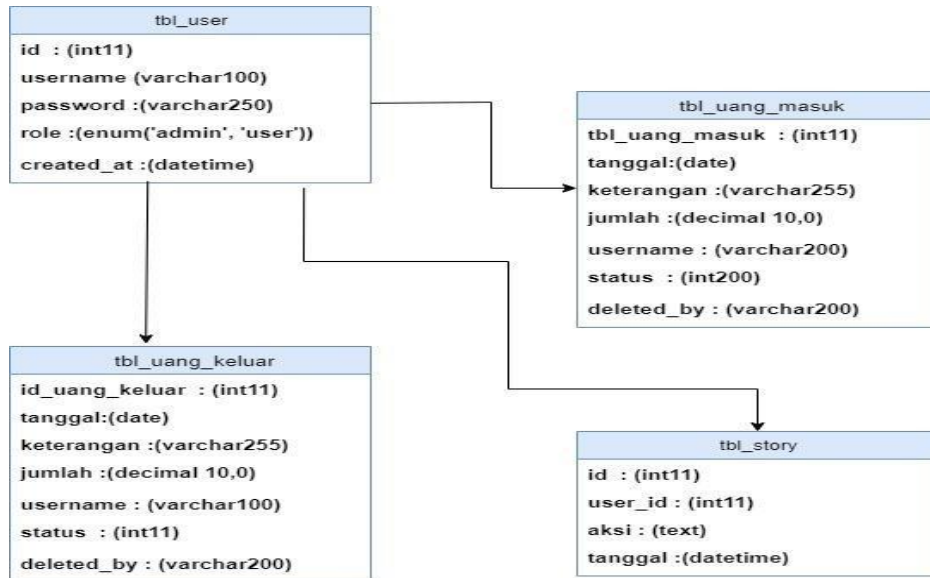
Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berikut adalah penjelasan proses pada gambar 3 DFD Level 0 sebagai berikut:

- 3.4.1 Entitas Eksternal
 - 3.4.1.1 Staff Bagian Keuangan bertugas memberikan Rekap Laporan Keuangan sebagai input awal ke sistem.
- 3.4.2 Penyimpanan dan Rekap Laporan Keuangan (Proses 1.0)
 - 3.4.2.1 Menerima rekap laporan dari staff keuangan.
 - 3.4.2.2 Data ini kemudian disimpan dan diproses untuk dijadikan dasar pembuatan laporan.
 - 3.4.2.3 Hasil rekap disalurkan ke proses selanjutnya.
- 3.4.3 Pembuatan Laporan Keuangan (Proses 2.0)
 - 3.4.3.1 Mengolah data rekap laporan yang sudah ada menjadi Laporan Keuangan.
 - 3.4.3.2 Output berupa laporan keuangan ini selanjutnya dikirim ke tahap pengecekan.
- 3.4.4 Pengecekan dan Verifikasi (Proses 3.0)
 - 3.4.4.1 Laporan yang sudah dibuat diverifikasi untuk memastikan validitas dan keakuratan.
 - 3.4.4.2 Jika sudah valid, hasil akhirnya berupa Laporan Keuangan Valid yang akan disimpan sebagai Data Laporan Keuangan.

3.5 Perancangan Basis Data

Perancangan database adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi [9]. Perancangan basis data dilakukan menggunakan ERD untuk menggambarkan keterhubungan antar tabel. Setiap tabel akan mencerminkan entitas utama dan hubungan antar entitas yang di perlukan untuk mendukung operesaional sistem, berikut merupakan penggambaran tabel basis data dari sistem ini.



Gambar 4. Perancangan Basis Data Alur Relasi Antar Tabel

Perancangan Basis Data Alur Relasi Antar Tabel pada gambar 4 adalah sebagai berikut.

3.5.1 $tbl_user \rightarrow tbl_uang_masuk$

Satu user dapat mencatat banyak transaksi pemasukan (relasi One to Many). Field username dan deleted_by menunjukkan identitas user pencatat maupun penghapus data.

3.5.2 $tbl_user \rightarrow tbl_uang_keluar$

Satu user dapat mencatat banyak transaksi pengeluaran (relasi One to Many). Sama seperti uang masuk, field username dan deleted_by menjadi penghubung dengan user.

3.5.3 $tbl_user \rightarrow tbl_story$

Satu user dapat memiliki banyak catatan aktivitas (relasi One to Many). Relasi ini menjamin setiap tindakan user dalam sistem terdokumentasi.

3.6 Tampilan Halaman Login

Login Aplikasi Keuangan

Username

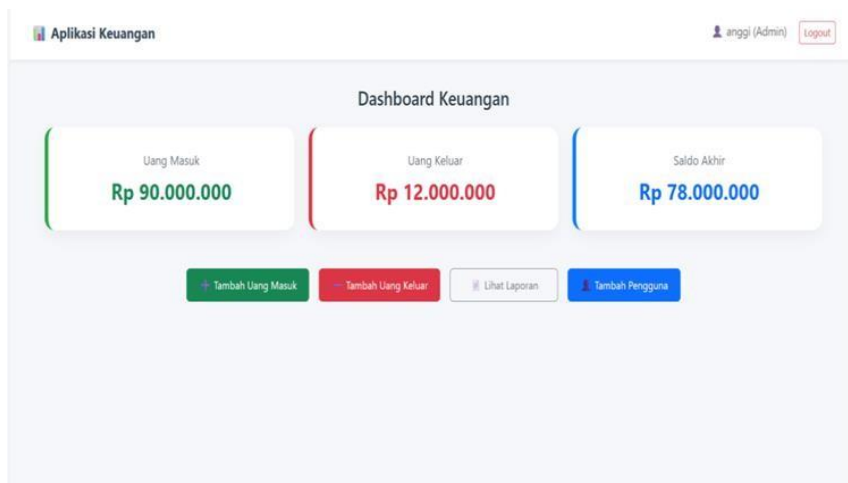
Password

Login

Gambar 5. Tampilan Halaman Login

Tampilan login pada gambar 5 berfungsi sebagai gerbang utama pengguna sebelum masuk ke sistem. Pada form ini biasanya terdapat input username dan password untuk memastikan hanya pengguna yang berhak yang bisa mengakses sistem. Dengan adanya login, keamanan data dan transaksi keuangan dapat lebih terjaga karena hanya user yang terdaftar yang memiliki hak akses.

3.7 Tampilan Halaman Dasbor



Gambar 6. Tampilan Halaman Dasbor

Dashboard pada gambar 6 merupakan tampilan utama setelah pengguna berhasil login. Di dalamnya ditampilkan ringkasan informasi penting seperti jumlah transaksi, saldo, pemasukan, dan pengeluaran terkini. Dashboard juga menyediakan menu navigasi untuk mempermudah akses ke fitur-fitur lain, sehingga pengguna dapat melihat kondisi keuangan secara cepat dan menyeluruh.

3.8 Tampilan Halaman Input Uang Masuk dan Uang Keluar

This is a form for adding incoming money. It has a green header with a plus icon and the text 'Tambah Uang Masuk'. The form contains three input fields: 'Tanggal' with a date picker showing 'mm/dd/yyyy', 'Keterangan' with the placeholder text 'Contoh: Pembayaran Pasien', and 'Jumlah (Rp)'. At the bottom, there are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Kembali' (Back).

Gambar 7. Tampilan Halaman Input Uang Masuk

This is a form for adding outgoing money. It has a red header with a minus icon and the text 'Tambah Uang Keluar'. The form contains three input fields: 'Tanggal' with a date picker showing 'mm/dd/yyyy', 'Keterangan' with the placeholder text 'Contoh: Pembelian Obat', and 'Jumlah (Rp)'. At the bottom, there are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Kembali' (Back).

Gambar 8. Tampilan Halaman Input Uang Keluar

Tampilan input pada gambar 7 dan pada gambar 8 digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran. Form ini biasanya berisi kolom isian seperti tanggal transaksi, jenis transaksi, keterangan, jumlah uang, dan kategori. Tujuannya adalah agar seluruh data keuangan dapat tersimpan dengan rapi dan sistematis, sehingga memudahkan pencatatan dan pelaporan.

3.9 Tampilan Halaman Laporan Keuangan

Gambar 9. Tampilan Halaman Laporan Keuangan

Tampilan laporan pada gambar 9 menampilkan hasil rekap data transaksi yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Laporan ini dapat berupa tabel maupun grafik, yang berisi rincian pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir. Fitur laporan membantu pengguna dalam mengevaluasi kondisi keuangan, membuat keputusan, serta menjadi dasar dalam pelaporan resmi bila diperlukan.

Tahap implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dengan dukungan platform XAMPP sebagai server lokal. Sistem dikembangkan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, mengelola data pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Pengujian dilakukan dengan pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) guna memastikan seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan bersama pihak keuangan untuk menilai efektivitas sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pelaporan, serta meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data keuangan di Klinik Pratama Haji Medan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang mampu menggantikan proses pencatatan manual berbasis Microsoft Excel di Klinik Pratama Haji Medan. Sistem berbasis PHP dan MySQL ini mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran, menghasilkan laporan keuangan real-time, serta meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data. Dengan demikian, sistem ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat.

REFERENSI

- [1] I. Muslih, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website pada Lavees Kosmetik Caruban," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 5, no. 1, pp. 213–221, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/3013>.
- [2] Riyaldi Hafiz, et al. Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web, vol. 32, no. 2. 2020.[3] K. Abdullah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping," *Automata*, vol. 2, no. 1, p. 7, 2021.

-
- [4] Arsana, et all “Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Keuangan pada SMP Nasional Berbasis Web,” J. Krisnadana, vol. 1, no. 1, pp. 47–56, 2021, doi: 10.58982/krisnadana.v1i1.81.
- [5] M. Aswiputri, “Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware,” J. Ekon. Manaj. Sist. Inf., vol. 3, no. 3, pp. 312–322, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.821.
- [6] Rahmadani, et all “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus : Cucian Gading Putih),” J. Teknol. dan Sist. Inf., vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i1.53.
- [7] R. Ginting, et all, “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website,” J. Tek. Ind. Terintegrasi, vol. 7, no. 1, pp. 259–368, 2024, doi: 10.31004/jutin.v7i1.22656
- [8] A. Supriyadi, *Rekayasa Perangkat Lunak*. CV. Gita Lentera, 2025.